

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivime* atau *enterpretf*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁷⁶

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.⁷⁷ Melalui metode ini penulis mencoba mengungkapkan hal apa saja yang sudah dilakukan untuk menjaga kesehatan bank dengan manajemen risiko pembiayaan. Metode penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian bahasa untuk mengumpulkan data dan menggambarannya secara alamiah.

⁷⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9

⁷⁷ Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi sekaligus wawancara yang dilakukan kepada bagian analis pembiayaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah Tasikmalaya dan kepada bagian Pengawasan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya OJK Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu dokumen pembiayaan yang ada di *website* laporan keuangan publikasi yang rutin di keluarkan triwulan oleh pihak PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode kualitatif ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Susan *Stainback* menyatakan bahwa observasi dapat di golongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap.⁷⁸

⁷⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..., hlm. 107

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, jadi dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati dan membahas manajemen risiko pembiayaan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya selama melakukan observasi peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang di dalamnya. Menurut Esterbeg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Adapun yang menjadi narasumber peneliti ini adalah bagian analis pembiayaan PT.BPRS Al-Madinah Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human *resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia di antaranya dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen atau dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 114

sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁰ Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi terdapat pada laporan keuangan publikasi pertriwulan yang ada di *website* Otoritas Jasa Keuangan.

D. Uji Kredibilitas Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan peneliti adalah dengan triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga data teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang mana dianggap benar. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁸¹

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai kunci suatu penelitian (*key instrument*). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang

⁸⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..., 124

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 185

diteliti dan kesiapan peneliti baik secara akademik ataupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai *key instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸²

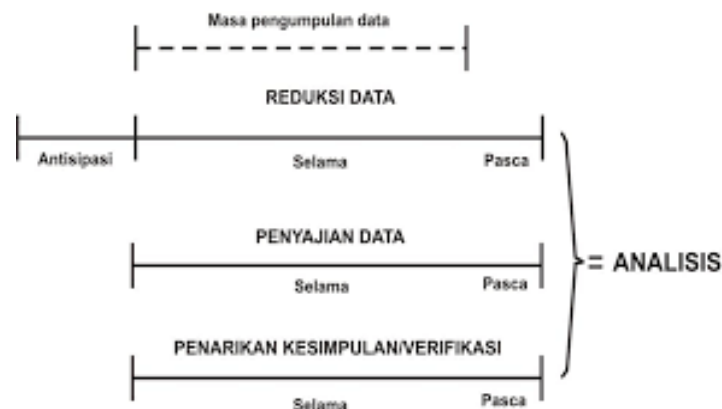
Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat perekam dan kamera, sedangkan *soft instrument* berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Kedudukan instrumen pendukung tidak akan pernah mampu menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.⁸³

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Boghan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan konsep Miles dan Huberman, di mana analisis data ini dilakukan secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Adapun tahapan dari konsep analisis data Milles dan Huberman dapat di tunjukan pada gambar berikut:

⁸² *Ibid.*, hlm.101

⁸³ *Ibid.*, hlm.102



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (Flow Model)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam hal melakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana proses manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan PT.BPRS Al-Madinah Tasikmalaya.

2. *Data Disply* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion/ Verifikasi*

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data kualitatif konsep Milles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pengajuan seminar usulan proposal penelitian selama kurang lebih tiga bulan dan dilanjutkan penelitian di lapangan selama tiga bulan, untuk lebih terperinci berikut deskripsikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021/2022						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	SK Judul							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Proposal Penelitian							
4.	Pelaksanaan penelitian							
5.	Pelaporan							
6.	Sidang Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam melaksanakan penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah Tasikmalaya, Jl.Sutisna Senjaya No.99, Cikalang, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat